

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang metodologi penelitian yang mencakup metode dan desain penelitian, definisi-definisi operasional dari variabel yang terlibat dalam penelitian, teknik, populasi, sampel, instrumen, serta prosedur yang dipergunakan selama penelitian berlangsung.

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam proses penelitian untuk memperoleh suatu hasil dan kesimpulan yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto (2006 : 160), “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.” Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam menyusun skripsi ini adalah metode struktural, yaitu :

Suatu metode atau cara pencarian terhadap suatu fakta yang sasarannya tidak hanya ditujukan pada salah satu unsur sebagai individu yang berdiri sendiri di luar kesatuannya, melainkan di tujukan pula kepada hubungan antara unsurnya. (Fokkema, 1977 : 21)

Dalam hal ini, metode struktural dilakukan dengan mengidentifikasi, mengkaji dan mendeskripsikan fungsi dan hubungan antarunsur intrinsik fiksi yang bersangkutan, sehingga mampu memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antarberbagai unsur dimana akan membantu peneliti untuk

mempermudah dalam menganalisis romantisme yang terdapat dalam roman *Bonjour Tristesse* karya Françoise Sagan. Sementara itu, untuk desain penelitian dan metode analisisnya, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dengan desain dan metode analisis ini, hasil penelitian beserta analisisnya diuraikan dalam suatu tulisan ilmiah yang berbentuk narasi, kemudian dari analisis yang telah dilakukan diambil suatu kesimpulan.

3.2 Definisi Operasional

- 1) **Analisis** adalah istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yaitu *analyse* yang berarti menguraikan sesuatu termasuk menguraikan unsur-unsur dalam struktur karya sastra. Dan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) analisis merupakan penyelidikan atau penguraian terhadap suatu peristiwa baik berupa karangan, perbuatan, atau hal lainnya untuk mengetahui sebab serta kebenarannya. Dalam hal ini analisis adalah kegiatan menelaah unsur-unsur intrinsik dan ciri-ciri romantisme yang terdapat dalam roman *Bonjour Tristesse* karya Françoise Sagan.
- 2) **Unsur intrinsik** adalah unsur yang terdapat di dalam karya sastra itu sendiri sebagai unsur pembangun sastra fiksi (Nurgiyantoro, 2010 : 23). Dalam hal ini, unsur intrinsik merupakan salah satu bahan penelitian yang akan peneliti analisis.
- 3) **Romantisme** yaitu suatu faham yang idealis melihat kehidupan nyata manusia dari perspektif dunia yang ideal yang sempurna sehingga menjadi susunan di dalamnya seimbang dan harmonis seperti dalam kehidupan di

surga (Faruk, 1995 : 143). Dalam hal ini, romantisme merupakan aliran sastra yang akan dijadikan bahan penelitian dalam skripsi ini.

- 4) **Roman** ialah bentuk prosa baru yang berupa cerita fiksi yang masuk ke dalam golongan cerita panjang, yang isinya menceritakan kehidupan seseorang atau beberapa orang yang dihubungkan dengan sifat/jiwa mereka dalam menghadapi lingkungan hidupnya.

Le roman est un genre littéraire aux contours flous, caractérisé pour l'essentiel par une narration fictionnelle plus ou moins longue, ce qui le distingue de la nouvelle. ([http://fr.wikipedia.org/wiki/Roman_\(littérature\)](http://fr.wikipedia.org/wiki/Roman_(littérature))).

Dalam hal ini, yang akan menjadi bahan penelitian dalam skripsi ini ialah sebuah roman bergenre-kan romantisme yang berjudul *Bonjour Tristesse*.

- 5) ***Bonjour Tristesse*** ialah sebuah buku roman fiksi yang terdiri dari 154 halaman yang diterbitkan oleh penerbit Julliard pada tahun 1954. *Bonjour Tristesse* langsung menyulut kontroversi di negara asalnya, Perancis, dikarenakan Françoise Sagan yang menulis novel ini ketika itu baru berumur 18 tahun. Pada umur muda itu ia tidak bercerita ala remaja, dalam roman ini ia menuturkan hubungan yang kompleks antara seorang gadis remaja bernama Cécile, ayahnya, dan perempuan-perempuan di sekitar kehidupan mereka. Pada tahun yang sama, yaitu 1954, karya ini dianugerahi *Prix Des Critiques*. (Wikimedia Foundation, 2011 : http://en.wikipedia.org/wiki/Fran%C3%A7oise_Sagan).

Dalam hal ini, roman berjudul *Bonjour Tristesse* yang menarik perhatian peneliti untuk dijadikan sumber penelitian.

6) **Françoise Sagan** adalah seorang sastrawan pada abad ke dua puluh yang juga seorang peneliti naskah sandiwara, dan ia pun pernah menulis biografi seorang aktris terkenal pada masanya. Karirnya sebagai sastrawati bermula pada tahun 1954 dengan terbitnya roman *Bonjour Tristesse* saat ia masih berusia 18 tahun. (Wikimedia Foundation, 2011 : http://en.wikipedia.org/wiki/Fran%C3%A7oise_Sagan).

3.3 Teknik Penelitian

Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian terhadap roman *Bonjour Tristesse* karya Françoise Sagan, sebagai berikut :

- 1) Studi pustaka, yaitu dengan membaca dan memahami sumber-sumber referensi yang berhubungan dengan subjek penelitian.
- 2) Analisis data, yaitu dengan cara menelaah seluruh data, mengklasifikasikan data tersebut sesuai dengan teori yang digunakan, kemudian menyimpulkannya.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Arikunto (2010 : 173) menjelaskan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah buku roman yang berjudul *Bonjour Tristesse* karya Françoise Sagan yang diterbitkan pada tahun 1954 dan berjumlah 154 halaman.

3.4.2 Sampel

“Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data atau subjek penelitian” (Setiadi, 2010 : 40). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah cerita roman berjudul *Bonjour Tristesse* yang berupa unsur-unsur intrinsik dan yang termasuk ke dalam ciri-ciri yang berkaitan dengan aliran romantisme.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Setiadi, 2010 : 19). Selain peneliti sendiri, instrumen yang dipergunakan adalah kerangka data dari hasil analisis dalam bentuk tabel.

Dalam menganalisis unsur romantisme yang ada dalam roman *Bonjour Tristesse* karya Françoise Sagan, peneliti menggunakan metode struktural dimana peneliti akan menganalisis unsur intrinsik terlebih dahulu agar memudahkan peneliti menemukan unsur romantisme. Peneliti menggunakan teori yang diambil dari buku *Sémiotique du Récit* karya Nicole Evaraert-Desmedt, dimana teori ini digunakan untuk menyusun alur cerita dalam sebuah teks naratif agar memudahkan peneliti untuk menemukan unsur romantisme di dalam alur cerita roman. Dan dalam menganalisis unsur romantisme yang terdapat pada alur cerita roman *Bonjour Tristesse* dan unsur romantisme yang terdapat pada tokoh utama dalam cerita roman tersebut, peneliti menggunakan teori *Le mal du siècle* dari Lagarde et Michard dalam bukunya yang berjudul *VIIIe Siècle* dan *XIXe Siècle*,

lalu teori *Culte du moi* dan *Révolte Romantique* dari Henri Benac dalam bukunya yang berjudul *Guides des Idées Littéraires Françaises*.

Berikut contoh tabel dari kerangka data hasil analisis unsur intrinsik dan unsur romantisme.

Tabel 3.1
Unsur-unsur Intrinsik

Unsur Intrinsik				
Tema dan Amanat	Plot	Tokoh	Latar	Sudut Pandang

Tabel 3.2
Kisi-kisi Unsur Romantisme

Episode “...”			
	<i>Mal du Siècle</i>	<i>Culte du Moi</i>	<i>Révolte Romantique</i>
<i>Example</i>			

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap-tahap yang dilakukan peneliti untuk melakukan penelitian sebagai berikut :

1) Mempersiapkan Data

Pada tahap awal ini peneliti mempersiapkan data-data yang diperlukan untuk penelitian, yaitu dengan mempersiapkan cerita roman *Bonjour Tristesse* dan mengumpulkan referensi atau teori tentang analisis unsur intrinsik, ciri-ciri romantisme dan unsur romantisme pada tokoh utama, beserta data lainnya yang dapat membantu selama penelitian berlangsung.

2) Menyusun Data

Pada tahap ini peneliti menyusun referensi atau teori dari data-data yang sudah diperoleh dengan membaca dan memahami data-data tersebut sebelumnya.

3.6.2 Tahap Analisis Data

Dalam menganalisis data pada penelitian, peneliti melakukan beberapa tahapan sebagai berikut :

- 1) Mendeskripsikan data dengan cara menelaah setiap episode cerita dalam roman *Bonjour Tristesse* untuk mendapatkan unsur-unsur intrinsik dan menemukan ciri-ciri romantisme yang terdapat dalam cerita roman tersebut.

- 2) Mengklasifikasikan data dengan mengelompokkan kalimat pada cerita sesuai dengan jenis romantismenya dan jenis unsur intrinsiknya.
- 3) Menganalisis dan menginterpretasikan makna dari setiap kalimat atau cerita yang mengandung ciri-ciri romantisme yang sudah diklasifikasikan sebelumnya.
- 4) Menginterpretasikan data, yaitu dengan menafsirkan setiap cerita untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dan menyeluruh tentang isi cerita tersebut.
- 5) Membuat evaluasi dengan melakukan tinjau ulang terhadap tahapan-tahapan sebelumnya lalu menarik kesimpulan dari seluruh data yang telah didapat.

Untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat dalam skripsi ini, peneliti menganalisis unsur intrinsik dan ciri-ciri romantisme dengan melakukan tahap-tahap penelitian yang telah dijelaskan di atas. Peneliti akan mempersiapkan cerita roman untuk dibaca dan dipahami, lalu peneliti akan mendeskripsikan unsur intrinsik dan unsur romantisme yang terdapat dalam roman tersebut sesuai dengan teori-teori yang sudah dijelaskan terkait dengan unsur intrinsik dan unsur romantisme yang terdapat dalam sebuah roman, dan peneliti akan menganalisis setiap episode cerita roman tersebut untuk menemukan unsur intrinsik dan menganalisis ciri-ciri romantisme yang terdapat di dalam cerita dan yang terdapat pada karakter tokoh utama dengan mengaplikasikan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya.